

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant

PT Charoen Pokphand dimulai pada tahun 1921 oleh dua bersaudara, Chia Ek Chaw dan Chia Seow Whooy yang meninggalkan China Selatan menuju Siam untuk mendapatkan kesempatan berusaha disana. Toko atau kios pertama yang mereka dirikan bertempat di Bangkok, Thailand. Toko pertama mereka awalnya hanya menjual bibit-bibit tumbuhan, pupuk dan obat pembasmi serangga (intektisida).

Sepuluh tahun kemudian, mereka memperluas usahanya dan berhasil dengan perdagangan babi dan telur sebagai alat penukar bibit dan sayuran dari China dan Hongkong. Pada tahun 1951, secara resmi perusahaan terdaftar dengan nama Charoen Pokphand yang berarti pangan berlimpah. Pada tahun 1953, pabrik pakan ternak Charoen Pokphand pertama didirikan. Perusahaan ini menyediakan bibit-bibit tanaman bagi petani yang kemudian membeli hasil panennya yang digunakan kembali untuk diproses menjadi pakan ternak.

Pada tahun 1970-an, perusahaan memperluas pasarnya hingga negara-negara asia meliputi Indonesia, Hongkong, Singapura, Taiwan dan Malaysia. Perusahaan yang lebih dikenal dengan nama Pokphand ini mengembangkan usahanya ke Indonesia pada tahun 1971 dengan pertama kali mendirikan pabrik pakan ternak modern berskala besar yang berlokasi di Ancol Barat, Jakarta Utara. Pabrik tersebut mulai aktif beroperasi pada tahun 1972.

Peningkatan konsumsi pangan terjadi seiring dengan adanya pertambahan jumlah tersebut, maka kebutuhan akan pakan ternak meningkat. Menanggapi perkembangan tersebut, PT Charoen Pokphand Indonesia memperluas kegiatan usaha dan juga pasarnya dengan mendirikan dua pabrik pakan unggas baru masing-masing di Surabaya pada tahun 1976 dan di Medan pada tahun 1979. Adapun PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant yang berdiri sejak tahun 1976 berlokasi di Jalan Raya Surabaya-Mojokerto KM 19, Desa Beringin Bendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Secara astronomis, PT Charoen Pokphand

Indonesia Sepanjang Plant terletak pada koordinat 7°22'4''S dan 112°39'42''E (PT Charoen Pokphand Indonesia, 2014). Selain membuka cabang perusahaan, perusahaan juga meningkatkan hasil produksinya yang semula 35.000 ton/bulan menjadi 40.000 ton/bulan.

3.2. Visi dan Misi PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant

Tabel 3.1 Visi dan Misi PT Charoen Pokphand Indonesia

| |
|---|
| <p>PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA A Tradition of Quality VISI DAN MISI</p> |
| <p>VISI CHAROEN POKPHAND INDONESIA Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang</p> |
| <p>MISI CHAROEN POKPHAND INDONESIA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan produk yang berkualitas dan aman dengan harga yang kompetitif 2. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi 3. Memberikan pengembalian yang baik untuk setiap investasi 4. Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk setiap karyawan dan masyarakat sekitar. |

(Sumber : PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant)

Diturunkan dari visi dan misi PT Charoen Pokphand Indonesia, visi dan misi dari departemen produksi adalah sebagai berikut :

a. *To produce quality products at competitive cost*

Yakni memproduksi produk berkualitas dengan biaya yang kompetitif.

b. *To develop competent and dedicated staff*

Yakni mengembangkan anggota tim yang kompeten dan berkualitas.

c. *To provide good returns on project investments*

Yakni memberikan nilai pengembalian yang baik pada proyek-proyek investasi.

Adapun nilai yang dijunjung oleh perusahaan antara lain yakni :

a. *Integrity* : Integritas

b. *Excellens* : Unggul

c. *Simplicity* : Sederhana

d. *Boldness* : Berani

e. *Hunility* : Rendah Hati

f. *Fun* : Senang

Sedangkan kebijakan kualitas dari Departemen Produksi meliputi :

- a. Membuat pelanggan senang
- b. Menurunkan variasi proses
- c. Menjaga lingkungan aman dan sehat

Tabel 3.2 Kebijakan Keamanan Pangan PT Charoen Pokphand Indonesia

| PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA A Tradition of Quality KEBIJAKAN DAN KEAMANAN PANGAN |
|---|
| Seluruh organisasi di dalam PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk berkomitmen menerapkan sistem manajemen keamanan pangan SNI/ISO 22000 untuk : <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan kontribusi positif dalam hal pemenuhan kebutuhan pakan ternak kepada para pelanggan dan sesuai peran organisasi dalam rantai pangan.2. Memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan pelanggan yang telah disetujui bersama terkait keamanan pangan Setiap personil pada semua tingkat organisasi memahami, menerapkan dan memelihara sistem manajemen keamanan pangan dengan melakukan peningkatan yang berkelanjutan terhadap efektifitasnya. |

(Sumber : PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant)

Tabel 3.3 Kebijakan Mutu PT Charoen Pokphand Indonesia

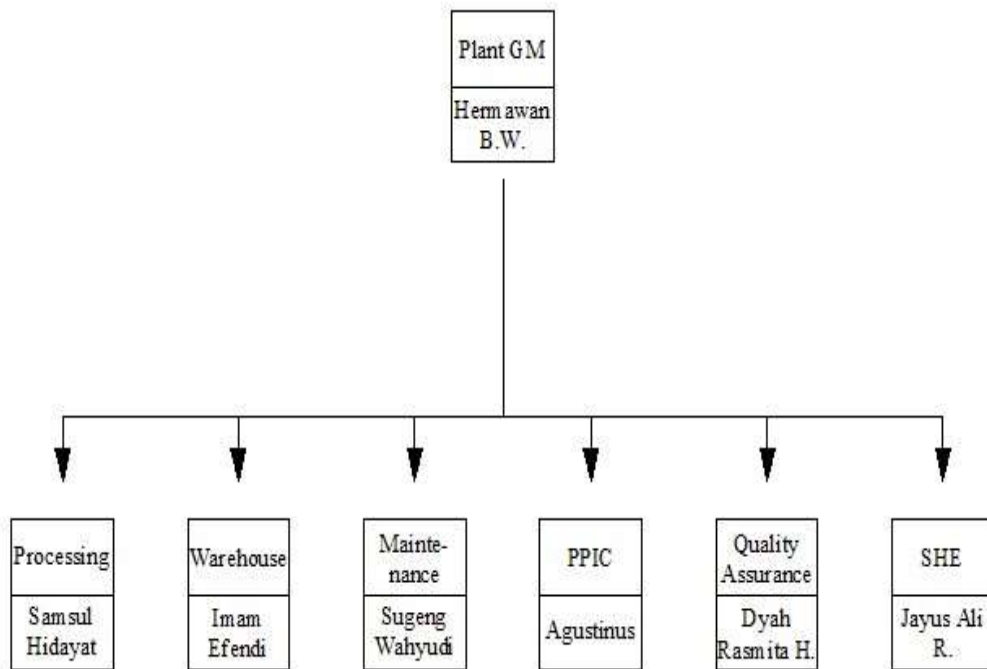
| PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA A Tradition of Quality KEBIJAKAN MUTU |
|--|
| Seluruh organisasi di dalam PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk berkomitmen menerapkan sistem manajemen mutu SNI/ISO 9001 untuk : <ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi sesuai standart yang ditetapkan secara konsisten untuk mencapai kepuasan pelanggan2. Memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan pelanggan yang telah disetujui bersama terkait dengan mutu3. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan dan meninjau sasaran mutu Setiap personil pada semua tingkat organisasi memahami, menerapkan dan memelihara sistem manajemen keamanan pangan dengan melakukan peningkatan yang berkelanjutan terhadap efektifitasnya |

(Sumber : PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant)

3.3. Struktur Organisasi PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant

Struktur organisasi sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dan kinerja karyawan. Mengingat hal tersebut, PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant menyusun struktur organisasi yang baik berupa suatu kerangka yang menunjukkan bagaimana tugas, wewenang, serta tanggung jawab secara jelas tingkat posisi yang dimulai dari departemen terbawah yang bekerja di perusahaan.

Struktur organisasi PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant dibagi berdasarkan fungsinya. Perusahaan ini terbagi atas departemen produksi, departemen *marketing*, departemen *purchasing* dan departemen *feed technology*. Setiap departemen yang ada memiliki susunan organisasi sendiri. Setiap departemen dipimpin oleh seorang *manager* departemen dimana masing-masing terdapat *manager supervisor* dan staf. Adapun bagan struktur organisasi dari PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant terdapat pada gambar 3.4.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant

(Sumber : PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant)

Tugas dan wewenang disusun demi kelancaran proses yang dilaksanakan di PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant. Adapun tugas dari masing-masing departemen tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Departemen Produksi

Bertanggung jawab atas seluruh proses produksi, penanganan target produksi, dan kelangsungan produksi.

b. Departemen *Marketing*

Bagian ini bertanggung jawab atas penjualan produk yang meliputi strategi penjualan dan metode pendekatan kepada konsumen.

c. Departemen *Purchasing*

Bagian ini bertanggung jawab atas proses pengadaan bahan baku pakan, melakukan penawaran serta mengawasi penerimaan bahan baku.

d. Departemen *Feed Technology*

Bagian ini yang bertugas untuk menentukan hal-hal yang mengenai formulasi pakan, mengawasi persediaan bahan pakan, mengawasi kualitas standar bahan baku produk jadi, dan mengembangkan produk baru.

Pada departemen produksi terdapat beberapa bagian divisi yaitu *processing*, *warehouse*, *maintenance*, *Product Planning and Inventory Control (PPIC)*, dan *Quality Assurance (QA)*. Adapun *Safety Health and Environment (SHE)* berdasarkan struktur organisasi yang berada langsung dibawah *Plant General Manager*.

3.4. Ketenagakerjaan PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant

Karyawan PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant memiliki jumlah 378 orang yang meliputi 158 orang pegawai tetap dan 250 pegawai *outsourcing*. (Pemakrasa dalam PT Charoen Pokphand Indonesia, 2014)

Tenaga kerja PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant memiliki karyawan yang terdiri atas karyawan tetap, karyawan harian, karyawan borongan. Karyawan tetap adalah tenaga kerja yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan terikat pada hubungan kerja dengan perusahaan serta mendapatkan gaji bulanan. Karyawan harian merupakan tenaga kerja *outsourcing* yang tidak termasuk pegawai tetap. Perusahaan bekerja sama dengan PT Langgeng Aman Mandiri dalam dalam penyediaan tenaga kerja dan digaji dengan sistem harian. Sedangkan karyawan borongan adalah tenaga kerja yang tidak terikat dan diupah berdasarkan hasil kerja yang dicapai.

Perusahaan ini membagi sistem kerja menjadi dua, yaitu dengan pembagian *shift* dan tanpa *shift*. Pembagian *shift* kerja dilakukan untuk bagian produksi dan bagian *feed technology*, sedangkan sistem tanpa *shift* dilakukan untuk bagian umum. Bagian produksi dibagi menjadi tiga *shift* sedangkan *feed technology* dibagi menjadi dua *shift*. Pembagian sistem kerja *shift* ini diperlukan untuk memaksimalkan hasil produksi. Selain itu, perusahaan juga menetapkan sistem kerja lembur diluar jam dan hari kerja apabila dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem kerja lembur ini diperlukan untuk memenuhi target produksi dan memenuhi permintaan konsumennya. Adapun secara garis besar waktu operasional perusahaan seperti tampak dibawah ini. (PT Charoen Pokphand Indonesia, 2014)

Tabel 3.4 Waktu Operasional Perusahaan

| Jenis | Keterangan |
|--------------------------|--------------------------------------|
| Waktu Operasional Pabrik | Dalam 1 hari : 8 jam/hari |
| | Dalam 1 minggu : 5 hari/minggu |
| | Jumlah <i>shift</i> : 3 <i>shift</i> |
| Waktu Operasional Kantor | Dalam 1 hari : 8 jam/hari |
| | Dalam 1 minggu : 5 hari/minggu |
| | Jumlah <i>shift</i> : 1 <i>shift</i> |

(Sumber : PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant)

3.5. Safety Health and Environment PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant

Safety Health and Environment (SHE) merupakan salah satu bagian kerja perusahaan yang berada dibawah naungan *Plant Manager*. SHE memiliki suatu program kegiatan yang cakupnya hampir kepada seluruh departemen perusahaan. Beberapa kegiatan tersebut antara lain yakni penilaian resiko kerja, pengukuran lingkungan kerja, inspeksi K3, pengadaan *safety sign*, pelatihan memadamkan kebakaran, *safety training*, *lock out and tag out* (LOTO) *System*, penanganan kecelakaan kerja, evakuasi bencana dan *medical check up*.

Disamping kegiatan terkait K3, bagian SHE juga bertanggung jawab terhadap upaya pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan di area perusahaan. Beberapa kegiatan yang digagas dan dilaksanakan oleh SHE berkaitan dengan upaya pemeliharaan lingkungan kerja antara lain seperti kegiatan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), *check list* IPAL, pengujian air limbah, pengangkutan *bio security*, pengurusan *sluge* IPAL, perawatan tempat pembuangan sementara (TPS), pengeluaran limbah B3, dokumentasi limbah B3, pengumpulan LB3, inspeksi LB3, uji emisi udara, serta perawatan genset dan *boiler*. Secara garis besar, tim SHE membuat suatu *timeline* kegiatan berupa *gantchart* yang berisi serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun periode.



Gambar 3.2 Langkah Menuju Selamat Oleh PT Charoen Pokphand Indonesia

(Sumber : Safety Health and Environment Dept)



Gambar 3.3 Piagam Penghargaan Zero Accident PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant
(Sumber : Safety Health and Environment Dept)



Gambar 3 4 Penilaian SKPL PT Charoen Pokphand Indonesia Sepanjang Plant

(Sumber : Safety Health and Environment Dept)